

Vol. 02, No. 01, (September-Januari) 2023

AL-RASYAD

Jurnal Hukum dan Etika Bisnis Syari'ah

Editor in Chief

Yusri Hamzani

Institut Agama Islam (IAI) Hamzanwadi NW Pancor

Published by

Prodi. Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syari'ah,
Institut Agama Islam (IAI) Hamzanwadi Pancor

Jln. TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid, No. 134 Pancor-Selong Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat





Pengantar Redaksi



Jurnal Al-Rasyad edisi kali ini menampilkan beberapa tulisan dengan spektrum yang cukup beragam. Keragaman tersebut dapat dilihat dari objek maupun teori yang digunakan dalam beberapa artikel yang telah diterbitkan. Keragaman tersebut menjadi cukup menarik dan memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan Hukum dan Etika Bisnis.

Ganti Rugi Dan Denda Bagi Nasabah Pengemplant Di Perbankan Syariah Dalam Tinjauan Fikih Mu'amalat Yang Ditulis Oleh M. Arif Al Kausari. Dalam Tulisan Ini, Dia Membahas Tentang Ganti rugi dan denda terhadap nasabah pengemplant merupakan instrumen yang diterapkan oleh bank syariah untuk meminimalisir sekian resiko yang akan dihadapi. Kebijakan ini didasarkan pada tiga payung hukum, yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009, Fatwa DSN nomor 43/DSN-MUI/VIII/2004 tentang Ta'widh dan Fatwa DSN nomer 17/DSN-MUI/IX/2000. Secara teoritis pengenaan denda ini berpotensi melahirkan riba, bahkan persis dengan model riba yang dipraktekkan oleh masyarakat jahiliah pada masa lalu, yaitu debitur harus membayarkan lebih jika dia menunggakkan pembayaran hutangnya kepada kreditur. Hal ini bertolak belakang dengan semangat pembentukan bank syariah sebagai jalan keluar dari praktek riba yang terdapat pada bank konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa secara normatif-yuridis mengenai argumentasi yang dikemukakan oleh DSN-MUI dalam mengeluarkan fatwa mengenai denda dan ganti rugi terhadap nasabah pengemplant. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-analitik dengan pendekatan doktrinal, yaitu merujuk kepada argumentasi-argumentasi ahli hukum Islam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi literatur, dengan menjadikan fatwa DSN-MUI sebagai sumber data primernya dan pendapat-pendapat para ahli hukum Islam sebagai sumber sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa kebijakan fatwa DSN-MUI didasarkan pada asas *maslahat* dan pencegahan pada kemudharatan berupa tindakan *moral hazard* nasabah dan menjaga dana pihak ketiga. Fatwa ini merekonstruksi konsep ganti rugi dan denda sebagai *ta'zir* bagi orang yang melakukan tindakan perbuatan melawan hukum.

Studi Profitabilitas Usahatani Dan Pemasaran Tomat Di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Yang Ditulis Oleh Nur Imamsah Suryadi. This article discusses the Profitability of Tomato Farming and Marketing in Sembalun District, East Lombok Regency. The method used in this study is a descriptive method with the unit of analysis used is tomato farming in Sembalun District. The research area was determined by purposive sampling with the determination of farmer respondents using the accidental sampling method and

the determination of merchant respondents using the snowball sampling method. After going through a long process, the authors found that 1) The average yield of tomato farming in Sembalun District was 2,544 kg/LLG or 22,754 kg/Ha with an average price of Rp. 5.500/kg. Production costs incurred an average of Rp. 4,728,988/LLG or Rp. 55,438,772/Ha and farm income obtained on average is Rp. 9.264.295/LLG or Rp. 69,707,966/Ha. 2) The profitability of tomato farming in Sembalun District is an average of 143% during the season, where the profitability value is greater than the Bank Indonesia interest rate that has been set at 3% per month. 3) There are three marketing channels for tomato farming in Sembalun District, namely: (i) the first marketing channel: from producer farmers directly to final consumers with a sales volume of 1,677 Kg or 2%; (ii) two marketing channels, namely from producers to retailers then final consumers with a sales volume of 38.953 Kg or 51% and (iii) three marketing channels, namely from producers to collectors then to wholesalers, to retailers and finally to wholesalers. consumers with a sales volume of 35,697 Kg or 47%. 4) Marketing of tomatoes in Sembalun District, is included in the efficient criteria for channels one, two and three because the share price received by farmers is >60%.

Pernikahan Usia Muda Di Desa Bagik Payung Selatan, Lombok Timur Yang Ditulis Oleh Anas Mujahiddin. Artikel ini meneliti tentang pernikahan usia muda di Desa Bagik Payung Selatan, Kecamatan Suralaga, Lombok Timur. Terdapat dua masalah utama yang dikaji, yaitu penyebab maraknya nikah mudah di wilayah tersebut dan faktor yang menyebabkannya. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai data primer dan mengambil data-data penting dari buku, jurnal dan karya ilmiah lain yang terkait dengan tema utama penelitian ini. Setelah melewati serangkaian langkah tersebut, penulis menemukan (1) Pelaksanaan pernikahan usia muda di Desa Bagik Payung Selatan terjadi karena tidak pernah dilakukan baik penyuluhan maupun sosialisasi yang terkait dengan masalah pernikahan usia muda serta adat istiadat dari dulu sampai sekarang masih berlaku di masyarakat. (2) Secara rinci terjadinya pernikahan usia muda disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya pendidikan kedua mempelai, Rendanya pendidikan orang tua, Keadaan ekonomi orang tua, Faktor lingkungan atau pergaulan bebas dan Kurangnya kegiatan keremajaan. Adapun dampak yang ditimbulkan oleh pernikahan usia muda tersebut yaitu Sering terjadinya percekocokkan antara suami isteri yang termasuk tidak harmonisnya dalam berkeluarga, Pernikahan usia muda tidak hanya berdampak pada kesehatan suami isteri tetapi juga berdampak pada kematian bayi dan ketahanan keluarga.

Analisis Rantai Nilai Usaha Beras Di Kabupaten Lombok Barat Yang Ditulis Oleh Wanda Rismayani. The purpose of this research is: (1) Analyse the Main Activity of the Value Chain of Rice Businesses in West Lombok Regency; (2) Analyse the Supporting Activity of Value Chain of Rice in West Lombok Regency;

(3) Analyse the Costs and Income of the Value Chain of Rice Businesses Operational in West Lombok. This research uses a descriptive method as the outcome for this research. This research was performed in Lombok District areas which were selected by purposive sampling method. Narmada District area and Gerung District area are chosen as samples for this analysis. The results of this analysis showed that (1) the attainment of the main value chain activity in the rice business in West Lombok Regency was in an outstanding category. The incoming logistics, operations, outgoing logistics, marketing or sales, and services are the indicators of this activity. (2) The accomplishment of value chain supporting activity in the rice business in West Lombok Regency is in a decent category. The company's infrastructure indicators, human resource management, technology development, purchasing or procurement are the indicators that support this activity. (3) Operational costs incurred in two districts areas are in Rp. 2,558,280,834,/average per year and Rp. 10,659,503, -/production. The total average income for procedures for the two sub-districts is Rp. 303,612,022, - per year and Rp. 1,265,050, - per production.

Pandangan Empat Mazhab Terhadap Keputusan Untuk Menjual Dan Tukar Guling Harta Wakaf ditulis oleh Matlaul Irfan. Di saat sebuah obyek wakaf sudah diserahkan pada nazir, maka di saat itu pula obyek wakaf itu sudah berpindah menjadi milik umat, umat menjadi memiliki hak mutlak mengambil manfaat dari obyek yang diwakafkannya. Berubahnya status obyek wakaf dari milik pribadi menjadi milik umum menjadikan obyek wakaf tersebut menjadi rumit status hukumnya di saat wakaf itu hendak dilakukan perubahan status, seringkali sebuah obyek wakaf kehilangan manfaat dari maksud awal saat diwakafkannya dahulu disebabkan kondisi atau situasi sekitarnya sehingga tidak lagi berfungsi dengan maksimal bahkan dipandang keberdaannya menimbulkan kemudlaratan di tempat itu, dengan kondisi seperti demikian masyarakat mengambil inisiatif melalui badan resmi menjualnya atau tukar guling yang mengharuskan wakaf tersebut menjadi tidak utuh manfaatnya seperti pada saat akad awalnya. Hal demikian menjadi sebuah fenomena hukum yang baru karena jual beli obyek wakaf atau tukar guling tidak memiliki rujukan nash dalam Al Qur'an dan Hadis. *Selamat Membaca!*

TIM EDITOR



KATA PENGANTAR

GANTI RUGI DAN DENDA BAGI NASABAH PENGEMPLANG DI
PERBANKAN SYARIAH DALAM TINJAUAN FIKIH MU'AMALAT

M. Arif Al Kausari

1-10

STUDY OF TOMATO BUSINESS PROFITABILITY AND MARKETING IN
SEMBALUN DISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY

Nur Imamsah Suryadi

11-28

PERNIKAHAN USIA MUDA
DI DESA BAGIK PAYUNG SELATAN, LOMBOK TIMUR

Anas Mujahiddin

29-43

ANALISIS RANTAI NILAI USAHA BERAS
DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Wanda Rismayani,

44-60

PANDANGAN EMPAT MAZHAB TERHADAP KEPUTUSAN
UNTUK MENJUAL DAN TUKAR GULING HARTA WAKAF

Matlaul Irfan

61-71